

KARAKTER PEMIMPIN, KAJIAN BUKU TEMATIK KELAS 4 SD/MI KURIKULUM 2013

Asnafiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

Indonesian people expect a leader who has a good character and strong in order to realize the ideals of statehood Indonesian society that is prosperous, just and prosperous. Reflecting on the character of the leaders of Indonesia as written in the book 4th grade thematic / MI, Indonesian people will be able to bounce back to realize the glory, prosperity ever felt in the past. Uphold the values of honesty, trust, devotion, courage, as indicated Indonesian leader must be a character of every Indonesian citizen. The character is indispensable to achieve a better Indonesia.

Keywords: *Character, Leader, Thematic, Curriculum 2013*

Rakyat Indonesia mengharapkan pimpinan yang mempunyai karakter baik dan kuat agar dapat mewujudkan cita-cita hidup bernegara Indonesia yakni masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Bercermin pada karakter para pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia seperti ditulis dalam buku tematik kelas 4 SD/MI, bangsa Indonesia akan dapat bangkit kembali untuk mewujudkan kejayaan, kemakmuran yang pernah dirasakan pada masa lampau. Menjunjung nilai kejujuran, kepercayaan, pengabdian, keberanian sebagaimana ditunjukkan pemimpin Indonesia harus menjadi karakter setiap warga Negara Indonesia. Karakter tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

Kata kunci: *Karakter, Pemimpin, Tematik, Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Tahun 2014 adalah tahun pemilihan pemimpin Negara Indonesia. Pada bulan April dan Juli warga Negara Indonesia menggunakan hak pilihnya untuk menentukan pemimpin-pemimpin Negara yang duduk sebagai wakil rakyat dan pemimpin pemerintahan tertinggi Negara Republik Indonesia. Rakyat Indonesia mengharapkan pimpinan yang mempunyai karakter baik dan kuat agar dapat mewujudkan cita-cita hidup bernegara Indonesia yakni masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur.

Kenyataan menunjukkan adanya pemimpin-pemimpin Negara yang tidak diharapkan. Akhir-akhir ini rakyat banyak disuguhkan perilaku pemimpin Negara yang tidak sesuai harapan dan cita-cita berdirinya Negara Indonesia. Penyalahgunaan jabatan yang berujung merebaknya kasus korupsi dan tertangkapnya pemimpin Negara yang menyalahgunakan wewenangnya, mewarnai pemberitaan di media massa. Sungguh hal ini merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi dunia pendidikan yang mengemban misi mengembangkan karakter peserta didik sebagai generasi penerus kepemimpinan di masa yang akan datang.

Walaupun banyak tantangan yang dihadapi dunia pendidikan, tidak ada kata putus asa dan pesimis untuk menyiapkan generasi penerus kepemimpinan bangsa. Pemimpin-pemimpin bangsa harus disiapkan sejak dini. Penerapan kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya mengembangkan karakter peserta didik untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik harus mempunyai karakter yang baik dan kuat untuk mewujudkan kehidupan bangsa dan Negara yang lebih baik.

Berbagai buku biografi tokoh-tokoh dunia menunjukkan bahwa karakter yang kuat dan berperilaku yang baik merupakan factor utama bagi kesuksesan seseorang maupun perusahaan yang dapat bertahan lama.¹ Konsep NLP atau *Neuro Linguistic Programming* (penyusunan bahasa saraf) sebuah konsep yang menyatakan bahwa manusia memiliki system saraf yang sama , “karena itu segala sesuatu yang dapat Anda

¹ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*, (Penerbit Tazkia Multimedia: Jakarta: 2008), hlm. 26

lakukan, saya juga bisa melakukannya” yaitu dengan menirunya. Jalan terbaik menuju kesuksesan adalah meniru perilaku orang yang sukses.²

Dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah ibtidaiyah, pemerintah telah menyediakan sarana pembelajaran berupa buku-buku pembelajaran yang disusun berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan dalam kurikulum tersebut. Banyak tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang telah menunjukkan kesuksesan dalam kepemimpinannya yang dituangkan dalam buku pembelajaran tematik kelas 4 madrasah ibtidaiyah. Tulisan ini bermaksud untuk mengungkap karakter para tokoh dalam buku tersebut agar dapat menjadi teladan dan dapat ditiru oleh peserta didik madrasah ibtidaiyah sebagai generasi penerus kepemimpinan bangsa.

PEMBAHASAN

Karakter Pemimpin.

Islam mengajarkan bahwa setiap manusia adalah pemimpin. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam sabda Nabi Muhammad SAW. yang artinya:

“Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing kamu bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya, maka pemimpin adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang wanita adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang pembantu rumah tangga adalah pemimpin atas harta majikannya dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang anak laki-laki adalah pemimpin terhadap harta orang tuanya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Maka masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya”

² *Ibid.*, hlm. 29

Ketua kelas, guru SD, ketua RT adalah pemimpin. Ketua kelas sebagai pemimpin teman-temannya, guru SD adalah pemimpin murid-muridnya. Hampir setiap orang menjadi pemimpin di lingkungannya masing-masing. Bahkan manusia seorang diripun harus memimpin dirinya sendiri untuk mengarahkan hidupnya.³

Seorang pemimpin bagaimanapun gaya atau tipe kepemimpinannya, semua sangat tergantung dengan prinsip yang dianut. Orang yang tidak memiliki prinsip akan sangat mudah terpengaruh. Biasanya orang yang mempunyai prinsip yang teguh akan menjadi seorang pemimpin yang besar, melalui pengaruhnya yang kuat. Tidak peduli prinsip itu benar atau salah, tetap akan ada pengikutnya.⁴ Prinsip yang benar yang akan menyelamatkan dari kehancuran. Prinsip yang benar yang akan menjadikan seseorang pemimpin sejati. Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Hendaklah kamu berpegang kepada kebenaran, karena sesungguhnya kebenaran itu memimpin kepada kebaktian, dan kebaktian itu membawa ke surga (kebahagiaan), dan hendaklah seseorang itu tetap bersifat benar dan memilih kebenaran hingga dia tertulis di sisi Allah sebagai orang yang sangat benar dan hendaklah kamu jauhi kedustaan, karena sesungguhnya kedustaan itu memimpin pada kedurhakaan dan kedurhakaan membawa ke neraka (kehancuran) dan janganlah seseorang tetap berdusta dan memilih kedustaan hingga tertulis di sisi Allah sebagai pendusta”. (HR Bukhari-Muslim).

Muhammad Rasulullah dikenal sebagai seorang pemimpin yang paling berpengaruh di dunia. Sebagaimana dinyatakan Michael Hart dalam tulisannya yang memuat seratus tokoh yang telah dia susun dalam daftar dan dia menjatuhkan pilihannya pada Nabi Muhammad di urutan pertama. Dia berkeyakinan bahwa Nabi Muhammadlah satu-satunya manusia dalam sejarah yang berhasil meraih sukses luar biasa baik ditilik dari ukuran agama maupun ruang lingkup duniawi.

³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ*, (Penerbit Arga, Jakarta: 2002), hlm. 97

⁴ *Ibid.*, hal 98

Pernyataan di atas memberikan pemahaman bahwa seorang pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mempunyai prinsip yang benar. Pemimpin yang jujur. Pemimpin yang dapat dipercaya. Apa yang dikatakan seorang pemimpin adalah hal yang sebenarnya. Pemimpin yang demikian akan membuat pengikutnya merasa senang berada di dekatnya. Pemimpin yang jujur adalah pemimpin yang mempunyai integritas. Integritas tidak pernah berbohong, integritas adalah kesesuaian antara kata-kata dan perbuatan yang menghasilkan kepercayaan.⁵

Untuk menegakkan kebenaran dibutuhkan suatu keberanian dan pengorbanan. Keberanian menanggung segala resiko dapat membangun kepercayaan. Pemimpin yang dapat dipercaya tidak mengenal putus asa. Pemimpin yang mempunyai prinsip yang benar, ditunjukkan Nabi Muhammad dengan pernyataan beliau pada pamannya, Abu Tholib sebagai berikut:

“Paman, demi Allah, walaupun mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan meletakkan bulan di tangan kiriku, dengan maksud supaya aku meninggalkan tugas ini, sungguh tidak akan aku tinggalkan, biar Allah yang akan membuktikan kemenangan itu di tanganku atau aku binasa karenanya”

Prinsip yang benar yang dipegang Nabi adalah prinsip mengajak ke jalan Allah., menyembah hanya kepada Allah. Pemimpin yang berprinsip mengajak ke jalan Allah, ke jalan kebaikan, tidak akan tergoda oleh harta, pangkat maupun kedudukan sebagai seorang raja. Hal ini juga pernah dialami Nabi ketika seorang Quraisy yang bernama Utba menawarkan harta, pangkat dan kedudukan. Nabi menjawab dengan membacakan surat As Sajadah yang artinya:

“Turunnya Al Qur`an yang tidak ada keraguan padanya dan Tuhan semesta alam, tetapi mengapa mereka mengatakan: Dia Muhammad mengada adakannya. Sebenarnya Al Qur`an itu adalah kebenaran dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka

⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses ...*, hlm. 104

orang yang memberi peringatan sebelum kamu, mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.”

Ini adalah contoh pemimpin yang ingin menunjukkan kebenaran, mengajak orang kepada kebaikan, mempertahankan sesuatu dengan cara-cara yang baik, dengan kata-kata yang penuh mukjizat.⁶ James dan Warren Bennis⁷ juga menyatakan bahwa integritas dan dapat dipercaya merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Pemimpin yang dapat dipercaya, akan tercipta loyalitas, kader-kader penerus dan sekaligus meraih kesetiaan dari pengikutnya. Seorang pemimpin yang akan membimbing orang lain, mengarahkan orang lain dan akan memberikan kekuatan pada orang lain, akan memikul tanggung jawab yang paling besar dimana ia harus menanggung resiko dari pemikiran dan tindakan orang lain akibat pengaruhnya yang sangat kuat.⁸ Rasulullah sering memberikan nasehat, petunjuk serta contoh kepada para sahabatnya untuk membimbing mereka mencapai kebahagiaan. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah adalah seorang visioner, orang yang berpandangan jauh ke depan. Karakter seperti ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang dikemukakan Warren Bennis maupun Burt Nanus.⁹

Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang sudah pernah menjelajahi dirinya sendiri dan mengenali secara mendalam dirinya sendiri. Salah satu contoh yang ditunjukkan Nabi kepada pengikutnya adalah pada saat perang Badr.¹⁰ Meskipun Beliau seorang yang sangat disegani, tetapi Beliau menunjukkan sikap demokratis. Beliau mendahulukan dan mendukung pendapat salah seorang anak buahnya di muka para pengikutnya. Nabi tidak menunjukkan trasa takut dalam menghadapi kaum Quraisy yang jumlahnya pasukannya lebih besar, tetapi justru Nabi memberikan dorongan, kekuatan kepada pengikutnya untuk menghadapi peperangan sengit dan dahsyat dengan iman yang

⁶ Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Litera Antar Nusa, Jakarta: 2000), hlm. 105

⁷ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW ...* hlm. 23, 25

⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses ...*, hlm. 107

⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW ...* hlm. 23, 25

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 109

kuat. Inilah peperangan melawan diri sendiri, peperangan melawan rasa takut. Dalam perang Badr tersebut, Nabi sendiri yang tampil memimpin kaum muslimin, mengatur barisan. Kemenangan ada di pihak kaum muslimin. Perang Badr merupakan contoh kepada umat Islam bahwa seorang pemimpin harus pemberani, memberi contoh kata-katanya sesuai dengan prakteknya. Pemberani merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, demikian kata Warren Bennis.¹¹

Buku Tematik Kelas 4 SD/MI Kurikulum 2013.

Salah satu karakteristik kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu yang harus dilaksanakan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI SD/MI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Tema-tema pembelajaran masing-masing kelas telah ditentukan di dalam kurikulum. Ada 9 tema yang harus dipelajari siswa kelas 4 SD/MI, yaitu: (1) Indahnnya kebersamaan, (2) Selalu berhemat energi, (3) Peduli terhadap makhluk hidup, (4) Berbagai pekerjaan, (5) Menghargai jasa pahlawan, (6) Indahnnya negeriku, (7) Cita-citaku, (8) Daerah tempat tinggalku, (9) Makanan sehat dan bergizi.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menetapkan peraturan tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk pendidikan dasar dan menengah yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Masing-masing tema pembelajaran dituangkan dalam satu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran sebagai buku yang digunakan untuk siswa diberi judul sejalan dengan dengan tema-tema yang telah ditetapkan, sehingga judul-judul buku untuk kelas 4 SD/MI adalah: (1) Indahnnya kebersamaan, (2) Selalu berhemat energi, (3) Peduli terhadap makhluk hidup, (4) Berbagai pekerjaan, (5) Menghargai jasa pahlawan, (6) Indahnnya negeriku, (7) Cita-citaku, (8) Daerah tempat tinggalku, (9) Makanan sehat dan bergizi. Diantara berbagai buku teks pelajaran

¹¹ *Ibid.*, hlm. 23

yang digunakan siswa, pengetahuan tentang tokoh dapat ditemukan di buku siswa yang berjudul “Pahlawanku”.

Buku siswa yang berjudul “Pahlawanku” merupakan salah satu buku yang disiapkan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku teks pelajaran tersebut merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan jaman. Berbeda dengan buku teks yang disusun sebelum berlakunya kurikulum 2013, dalam kata pengantar buku siswa kurikulum 2013 dinyatakan bahwa buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini mengarahkan aktivitas apa yang harus dilakukan siswa dan teman-temannya serta aktivitas guru untuk mencapai kompetensi. Buku yang pemanfaatannya siswa mempraktekkan materi-materi kegiatan yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya dibaca, diisi atau dihafal. Siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan social dan alam.

Buku teks pelajaran yang berjudul “Pahlawanku” terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari, sehingga dalam waktu 3 minggu tema pahlawanku telah selesai dipelajari siswa. Struktur penulisan buku diupayakan dapat memfasilitasi siswa dengan pengalaman belajar yang bermakna. Pengalaman belajar yang bermakna meliputi kegiatan membangun pengetahuan, menemukan, bertanya, masyarakat belajar (hasil belajar diperoleh berkat kerjasama), pemodelan (siswa mendemonstrasikan/membahasakan yang dipikirkan), refleksi (merespon apa yang dipelajari) dan penilaian yang sebenarnya (penilaian yang menggambarkan perkembangan belajar siswa).¹²

¹² Ahmad Yani, *Pembelajaran IPS*, (Departemen Agama RI, Jakarta: 2009), hlm. 58-59

Pengalaman belajar yang bermakna diterjemahkan melalui subjudul: Ayo Cari, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Bernyanyi, Ayo Berlatih, Ayo Menulis, Ayo Diskusikan, Tahukah Kamu, Belajar di Rumah. Belajar di Rumah berisi informasi agar orang tua dan siswa dapat belajar bersama.

Buku berjudul “Pahlawanku” memberikan informasi tentang tokoh-tokoh bangsa Indonesia dengan latar belakang agama yang berbeda-beda. Ada tokoh Hindu, Buddha dan Islam. Tokoh-tokoh tersebut sebagai berikut: (1) Sultan Iskandar Muda (Aceh), (2) Sultan Hasanuddin (Makasar), (3) Raja Balaputradewa (Kerajaan Sriwijaya), (4) Raja Hayam Wuruk (Majapahit), (5) Mahapatih Gajah Mada (Majapahit), (6) Raja Purnawarman (Tarumanegara), (7) Pangeran Antasari (Banjarmasin), (8) Pattimura (Maluku), (9) Sisingamangaraja (Tapanuli), (10) Dewi Sartika (Jawa Barat), (11) Ki Hajar Dewantara (Yogyakarta), (12) Cut Nyak Din (Aceh), (13) Pangeran Diponegoro (Yogyakarta), (14) Ir. Soekarno, (15) Bung Tomo (Surabaya).

Beberapa contoh tokoh yang akan dikemukakan dalam tulisan ini dengan berbagai latar belakang agama yaitu Purnawarman (Hindu), Balaputradewa (Buddha), Gajah Mada (Hindu), Cut Nyak Dien (Islam), Bung Tomo (Islam). Uraian beberapa tokoh tersebut dituangkan dalam buku teks pelajaran kelas 4 SD/MI sebagai berikut:

Purnawarman. Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 Masehi. Pada masa pemerintahannya ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membuat saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran sungai Gangga di Cirebon. Dua tahun kemudian ia memperbaiki dan memperindah alur sungai Cupu sehingga air bisa mengalir sampai ke seluruh kerajaan. Para petani menjadi senang hatinya karena ladang mereka mendapatkan air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Dengan demikian lading petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan

barat dan utara kerajaan. Setelah raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud rasa cinta rakyat Tarumanegara kepada raja Purnawarman, maka telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti Ciareteun.

Cerita di atas menunjukkan bahwa Raja Purnawarman adalah seorang raja yang memahami arti sebuah kekuasaan. Kekuasaan adalah sebuah amanah yang harus dilaksanakan untuk mengabdikan kepada kebaikan. Pemahaman akan kekuasaan yang benar akan melahirkan kebaikan berupa kesejahteraan bagi rakyatnya. Prinsip yang benar harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Sebagai seorang pemimpin yang mempunyai prinsip yang benar dan berpegang teguh kepada prinsip tersebut, pemimpin tersebut juga mempunyai visi ke depan dan dapat mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Kemampuan ini hanya dimiliki oleh seorang pemimpin yang mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi. Hal ini terlihat dari antisipasi yang dilakukan oleh Raja Purnawarman dengan upayanya membuat saluran air, memperbaiki dan memperindahkannya sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh rakyatnya.

Sebagai seorang pemimpin satunya kata dan perbuatan ditunjukkan oleh Raja Purnawarman untuk menciptakan keamanan di negerinya. Pemimpin yang mempunyai integritas dan keberanian menghasilkan buah kepemimpinan yang dicintai oleh rakyat. Raja Purnawarman masih dikenang kebaikannya sampai sekarang dan perlu ditularkan pada siswa sejak dini. Hal ini sebagaimana juga diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, khususnya kepemimpinan Beliau pada saat menghadapi peperangan Badar. Berani mengambil keputusan untuk bersikap di jalan yang diridhoi Allah, itulah pemberani sejati.¹³

Balaputradewa. Balaputradewa menjadi raja di kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 Masehi. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa,

¹³ Abdullah Gymnastiar, *Membangun Karakter Baik dan Kuat*, (Penerbit SMS Tauhid Publishing, Bandung: 2013), hlm. 106

kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kebudayaan.

Balapatradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Hal itu bertujuan agar supaya jalur pelayaran yang melalui Sriwijaya merasa aman, dan pedagang merasa aman bila singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari upeti, pembayaran pajak maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur. Wilayah kekuasaan Sriwijaya hampir meliputi seluruh Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Selat Sunda. Dengan memiliki wilayah yang luas itu, maka Sriwijaya disebut Kerajaan Nusantara yang pertama.

Seseorang yang berjuang dan menghasilkan buah kebaikan bersama dan pengaruh yang luas, tidak mungkin dilakukan oleh seorang pemimpin yang tidak mempunyai landasan yang kuat. Pendapatan Negara yang besar dan menghasilkan kemakmuran bagi rakyat tentu dilandasi oleh nilai kejujuran dalam pengelolaannya. Pendapatan Negara tidak dinikmati sendiri oleh pemegang kekuasaan. Tidak ada penyalahgunaan kekuasaan dalam hal ini. Bila terjadi penyalahgunaan kekuasaan tentu saja hasilnya bukanlah kemakmuran rakyat. Di sisi lain pendapatan upeti dan pajak yang dapat memakmurkan rakyat menunjukkan kepercayaan rakyat pada pemimpinnya, karena pendapatan Negara dari rakyatnya kembali dimanfaatkan oleh rakyat.

Patih Gajah Mada. Gajah Mada adalah seorang panglima perang dan tokoh yang sangat berpengaruh pada jaman kerajaan Majapahit. Saat remaja, ia merupakan seorang pemuda yang mempunyai keahlian bela diri yang sangat hebat serta berilmu tinggi. Pada usia 19 tahun, Gajah Mada berhasil menyelamatkan rajanya, Prabu Jayanegara.

Akibat kecakapannya, Gajah Mada, di tahun 1319, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan, dan dua tahun kemudian ia diangkat sebagai Patih Kediri. Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Arya Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya sebagai Patih Majapahit. Gajah Mada menolak penunjukkan itu karena dirinya ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu pada kerajaan Majapahit, yaitu menghentikan pemberontakan Keta dan Sadeng. Gajah Mada

akhirnya diangkat menjadi Patih Majapahit pada tahun 1334 setelah berhasil menaklukkan Keta dan Sadeng.

Pada tahun 1336 Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa, yaitu janji bahwa dia tidak akan makan buah palapa, sejenis rempah-rempah, bila belum menguasai pulau-pulau di Nusantara. Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk (1350-1389). Pada masa itulah Majapahit mencapai keemasannya. Dari kitab *Negarakertagama* diketahui bahwa kekuasaan Majapahit hampir sama luasnya dengan wilayah Indonesia sekarang bahkan pengaruh kerajaan Majapahit sampai ke Negara-negara tetangga.

Satunya kata dengan perbuatan, itulah karakter yang ditunjukkan Gajah Mada. Juga didukung oleh keluasan ilmu yang dimilikinya, menghantarkan Gajah Mada menjadi salah seorang pemimpin kerajaan besar. Pengabdian yang besar ditunjukkan oleh Gajah Mada demi kejayaan negaranya. Kekuasaan yang besar tidak dipergunakan untuk menindas bangsa lain, akan tetapi hubungan baik dengan negara lain tetap terjaga.

Cut Nyak Dien. Cut Nyak Dien lahir di Lambadang, Aceh pada tahun 1848. Ketika tahun 1873 perang Aceh meletus, Cut Nyak Din berperang membantu suaminya. Cut Nyak Dien memutuskan tetap melawan Belanda meskipun suaminya sudah tewas dalam pertempuran. Pada tahun 1905 Cut Nyak Dien ditangkap di Meulaboh dan dibawa ke Banda Aceh. Kemudian Belanda mengasingkannya ke Sumedang Jawa Barat. Aktivitas selama di pengasingan ia gunakan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada para penduduk.

Pada tahun 1908 beliau meninggal di Sumedang dan dimakamkan di Gunung Puyuh, Sumedang Selatan. Pada tahun 1959 makamnya ditemukan di pemakaman Siti Khotijah di Sumedang, setelah dilakukan pencarian yang diprakarsai oleh Gubernur Aceh waktu itu. Pemerintah menganugerahi pahlawan kemerdekaan berdasarkan SK Presiden RI no 106 tahun 1964.

Biografi Cut Nyak Din yang ditulis di buku teks pelajaran kelas 4 SD/MI tersebut menunjukkan karakter Cut Nyak Din yang pemberani. Keberanian yang didasari oleh kebenaran ajaran Islam

untuk mendambakan ridho Allah SWT merupakan keberanian sejati. Hal ini dimungkinkan karena setelah diasingkan di luar Aceh, Cut Nyak Din tetap mengajarkan ajaran Islam. Berpegang teguh pada kebenaran, menunjukkan keberanian dalam menegakkan kebenaran dan konsisten mempelajari dan menyebarkan dakwah Islam itulah karakter yang dapat diwariskan pada generasi penerus kepemimpinan bangsa Indonesia. Ketiga karakter tersebut dapat dimiliki oleh setiap pemimpin, baik laki-laki maupun perempuan.

Bung Tomo. Sutomo yang lebih dikenal dengan sapaan akrab Bung Tomo, adalah pahlawan yang terkenal karena perannya dalam membangkitkan semangat rakyat untuk melawan kembalinya penjajah Belanda melalui tentara NICA. Perlawanan itu berakhir dengan pertempuran 10 Nopember 1945 yang hingga kini diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Bung Tomo adalah seorang tokoh populer pada peristiwa pertempuran 10 Nopember di Surabaya tersebut. Ia seorang pembakar semangat juang untuk bertempur sampai titik darah penghabisan. Beliau mempertahankan harga diri, tanah, air dan bangsa yang telah diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Karakter pemberani itulah yang ditunjukkan Bung Tomo. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW juga telah memberi contoh kepada umatnya dalam perang Badar. Tak takut menghadapi musuh dengan kekuatan besar. Mempertahankan harga diri dan mencintai tanah air. Sikap ini sejalan dengan ajaran Islam. Islam tidak membenarkan penindasan suatu bangsa atas bangsa lain. Islam mengajarkan untuk saling mengenal antar bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Al Hujurat ayat 13. Kebenaran inilah yang harus tetap dipertahankan dengan keberanian untuk menentang kebatilan di dunia ini. Keberanian dan kebenaran inilah yang dapat diteladani dari Bung Tomo.

Bercermin pada karakter para pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia seperti disebutkan di atas bangsa Indonesia akan dapat bangkit kembali untuk mewujudkan kejayaan, kemakmuran yang pernah dirasakan pada masa lampau. Menjunjung nilai kejujuran, kepercayaan, pengabdian, keberanian sebagaimana ditunjukkan tokoh

di atas harus menjadi karakter setiap warga Negara Indonesia. Karakter tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

KESIMPULAN.

Orang yang mempunyai prinsip yang teguh akan menjadi seorang pemimpin yang besar melalui pengaruhnya yang kuat, prinsip yang benar yang akan menyelamatkan dari kehancuran. Prinsip yang benar yang akan menjadikan seseorang pemimpin sejati.

Kesuksesan pemimpin-pemimpin Indonesia pada masa lalu menunjukkan bahwa pemimpin tersebut mempunyai karakter yang baik dan kuat. Karakter tersebut harus diwariskan pada generasi muda, siswa madrasah ibtidaiyah untuk menyongsong Indonesia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Gymnastiar, *Membangun Karakter Baik dan Kuat*, Penerbit SMS Tauhid Publishing, Bandung: 2013.
- Ahmad Yani, *Pembelajaran IPS*, Departemen Agama RI, Jakarta: 2009.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ*, Penerbit Arga, Jakarta: 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, Jakarta: 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: 2013.
- Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, Litera Antar Nusa, Jakarta: 2000
- Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*, Penerbit Tazkia Multimedia, Jakarta: 2008.
- Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*.
- Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*